

DAFTAR PUSTAKA

- AKG, A. K. (2013). *Tabel Angka Kecukupan Gizi 2013 bagi Orang Indonesia*.
- Albertus. (2009). *Hubungan pemberian Makanan Pendamping ASI dengan Karakteristik Ibu Pada Bayi Usia 6-12 bulan di Puskesmas Cimahi Selatan*.
- Almatsier. (2005). *Prinsip Dasar Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman. (2004). *Masalah Gizi Diindonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Asri. (2015). Hubungan Asupan Kalsium dengan Status Gizi pada Anak SD Kelas 1.
- Assofatin. (2004). Determinan Gizi Kurang pada Anak Balita.
- Astuti, S. (2012). Pemberian Vitamin C dan Zat Besi Terhadap Daya Tahan Tubuh Anak Sekolah.
- Barasi. (2007). *Ilmu Gizi*. Jakarta: Erlangga. Hal. 52-53.
- Budiyanto. (2002). *Dasar-dasar Ilmu Gizi*. Malang: UMM Press
- Depkes RI. (2002). *Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut untuk Menanggulangi Pneumonia pada Balita*. Jakarta: Direktorat PPM&PL.

- Depkes, R.I (2001). *Pemberantasan Penyakit ISPA*. Jakarta.
- Depkes, R.I (2006). *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) Lokal*. Jakarta: di akses tanggal 10 april 2015.
- Depkes, R.I (2007). *Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes, R.I (2010). *Pedoman Pemberian makanan pendamping ASI*.
- Depkes, R. I. (2008). *Pengertian Balita*. Jakarta: Departemen Kesehatan Indonesia Jakarta : EGC.
- Dewi. (2012). Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi makro dengan Status Gizi pada Anak Usia 1-5 Tahun di Provinsi DKI Jakarta.
- Dwi, A. (2010). Hubungan Asupan Energi&Lemak Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri.
- Ety, D. (2009). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pertumbuhan Balita Usia 2-4 Tahun di Kelurahan Salaman.
- Gemili. (2011). Hubungan Asupan lemak dengan Status Gizi Anak.
- Graha. (2010). Hubungan Asupan Karbohidrat dengan Status Gizi.
- Gulo, M. J. (2015). hubungan pemberian MPASI dengan status gizi bayi usia 6-24 bulan. *Jurnal Bina Cendekia Kebidanan*, 1-14.
- Hartati, A. (2008). Tingkat Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi bayi Usia 6-23 Bulan.
- Handayani. (2005). *Pemberian MPASI dan Status Gizi Bayi Usia 6-24 Bulan Berdasarkan Indeks BB/U*.
- Helmi, R. (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Balita di Puskesmas Margototo.
- Hidayat. (2008). Asupan Karbohidrat.

- Hidayat, A. (2005). *Pengantar Ilmu keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hiswani. (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Balita.
- Hungu. (2007). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita*.
- Ilyas. (2008). *Defisiensi Vitamin A*. In: *Ilmu Penyakit Mata Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Indonesia, 141-143.
- Irawan. (2000). *Hubungan Karakteristik Balita, Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Pada Anak Balita*.
- Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Pengendalian Infeksi Saruran Pernapasan Akut*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes, R. (2012). *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta : Direktorat Bina Gizi.
- Keogh. (2006). Hubungan Asupan Vitamin A dengan Status Gizi.
- Khomsan. (2003). Hubungan Frekuensi Makan dengan Status Gizi Anak.
- Krisno. (2004). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Malang: UMMPRES.
- Martin. (2000). *Pengetahuan dan Sikap ibu terhadap bahan pemberian MPASI*.
- Maya. (2015). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi.
- Mayang, E. (2016). Asupan Protein, Kalsium dan Fosfor pada Anak Stunting dan Tidan Stunting Usia 24-59 Bulan.
- Moehiji. (2003). *Ilmu Gizi (Pengetahuan Dasar Ilmu Gizi)*. Jakarta: PT Bhratara.
- Moehiji. (2003). *Ilmu Gizi : Penanggulangan Gizi Buruk*. Jakarta: papas Sinar Sinanthi.
- Mazrul. (2005). *Prinsip Dasar Makanan Pendamping ASI (MPASI) untuk bayi 6-24 Bulan*.

- Nix. (2005). *Basic Nutrition & Diet Therapy. 12th ed.* St.Louis: Mosby-Year Book.
- Notoatmodjo. (2002). *Metode Penelitian Kesehatan.*
- Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurheti. (2010). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu .*
- Nugraha, A. (2014). *Asupan Vitamin A, Status Vitamin A dan Status Gizi Anak SD .*
- Nurhandayani, D. S. (2014). *Asupan Zat Besi dan Seng pada Bayi Usia 6-11 Bulan.*
- Padayatty. (2003). *Vitamin C Sebagai Antioksidan.*
- Pudjaji. (2003). *Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Gizi Kurang pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2003. Skripsi.*
- Ria. (2010). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Usia 1-5 Tahun.*
- Rismiati. (2016). *Hubungan Asupan Mikronutrien dan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun di Wilayah Posyandu Gonilan.*
- Rismiati. (2016). *Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi Pada Anak Usia 3-6 Tahun.*
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013 Provinsi Nusa Tenggara Timur.* Jakarta: kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Riskesdas. (2013). *Status Anak Balita.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rosidah, D. (2004). *Pemberian Makanan Tambahan, EGC. Jakarta.*

- Roswita. (2015). Hubungan Asupan Zat Gizi Mikro terhadap Status Gizi Anak Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Pabelan.
- Saryono, S. (2007). *Metedologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan Mulya Medika Yogyakarta.*
- Simanjuntak, S. (2007). *Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Pemberian ASI di Kelurahan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun.*
- Sasmito. (2010). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Remaja. *Skripsi.*
- Sidara. (2008). *Vitamin A: Ilmu Gizi.* Jakarta: Dian Rakyat, 225-248.
- Siswono. (2006). Akibat remehkan Asi.
- Soekirman. (2005). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat.* Jakarta: Depdiknas.
- Soeparman. (2008). Gizi yang Seimbang Untuk Mencapai Berat Badan dan Tinggi Badan yang Optimal.
- Suhardjo. (2002). *Pemberian Makan Pada Bayi dan Anak.* Yogyakarta: Kanisius.
- Suhardjo. (2003). *Perencanaan Pangan dan Gizi.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhardjo. (2004). *Perencanaan pangan dan Gizi.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhardjo. (2005). *Perencanaan Pangan dan Gizi.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyorini. (2015). Hubungan Antara Pola pemberian Makanan Pendamping Asi dengan Status Gizi. *Skripsi.*
- Sumardjo. (2008). Hubungan Asupan Protein dengan Status Gizi.
- Sunita. (2004). Konsumsi Vitamin C Pada Anak.
- Supariasa. (2002). *Penilaian Status Gizi.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

- Supariasa, e. a. (2001). *Masalah Gizi*. Jakarta: EGC.
- Suradi. (2007). *Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemberian MPASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Posyandu Warna Sari*.
- Waladow, G. (2013). Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Anak Usia 3-5 Tahun di Wilayah kerja Puskesmas Tompasso.
- WHO. (2005). Jakarta: EGC. *Pemberian Makanan Tambahan*.
- WHO. (2007). *Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang Cenderung menjadi Epidemik dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jenewa: Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization).
- WHO. (2009). *Pemberian Makanan Tambahan*. Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Widajanti. (2009). *Survei Konsumsi Gizi*. Semarang: UNDIP.
- Wong. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pedeatrik*. Jakarta: EGC.
- Yenria. (2008). *Menyiapkan Makanan Pendamping*. Jakarta: Puspa Swara.
- Yusuf. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.